

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembangunan Jalan Lingkar Utara Kabupaten Majalengka ini secara umum dapat dikatakan membawa dampak baik terhadap masyarakat umum maupun masyarakat sebagai pemilik lahan. Secara umum dengan adanya pembangunan Jalan Lingkar Utara ini memudahkan dari segi aksesibilitas menuju wilayah bagian tertentu. Namun bagi masyarakat pemilik lahan berdampak baik dari segi mata pencahariannya maupun dari tingkat pendapatannya.
2. Tidak terlihat keberlanjutan ekonomi untuk masyarakat pemilik lahan sehingga menimbulkan peningkatan kemiskinan.
3. Adanya penurunan pekerjaan utama sebagai petani sebesar 11,39% dan terjadi peningkatan pekerjaan dibidang wirausaha sebesar 6,33% dan bidang lainnya sebesar 2,53%. Selain memiliki pekerjaan utama, para pemilik lahan tersebut memiliki pekerjaan sampingan missal sebagai petani, wiraswasta, buruh, dan lain-lain. Dilihat dari pekerjaan sampingannya, adanya peningkatan pekerjaan sampingan para pemilik lahan di sector wirausaha sebesar 5,07%. Hal ini terjadi karena sebagian para pemilik lahan tersebut menggunakan hasil penjualan lahan untuk kegiatan usaha.
4. Rata-rata masyarakat maupun para pemilik lahan belum mengetahui akan adanya pembangunan Jalan Lingkar Utara ini. Hanya 24% yang mengetahui akan dibangunnya Jalan Lingkar Utara. Rata-rata mereka yang mengetahui akan adanya pembangunan jalan lingkar ini merupakan pegawai negeri atau mengetahui dari kerabat, mendengar isu sebelumnya dan lainnya. Sekitar 44,30% mengatakan para pemilik lahan merasa terpaksa menjual lahan tersebut. Karena mereka menganggap bahwa lahan yang mereka miliki merupakan investasi jangka panjang bagi kehidupan mereka kedepannya.
5. Tahun kepemilikan lahan yang dimiliki para pemilik lahan akan berpengaruh ada atau tidaknya pihak tertentu yang mengambil keuntungan dalam penjualan lahan tersebut. Namun sekitar 91,14% memiliki lahan tersebut

sebelum adanya isu pembangunan Jalan Lingkar Utara yaitu tahun 2004. Sebagian besar memiliki lahan tersebut merupakan tanah warisan/tanah keluarga. Namun sekitar 8,86% membeli lahan tersebut setelah mengetahui akan adanya pembangunan Jalan Lingkar Utara. Rata-rata sebelumnya mereka mengetahui akan adanya pembangunan jalan dan membeli jalan tersebut sebagai investasi atau dijual kembali.

6. Berdasarkan hasil kuisioner dapat terlihat bahwa sekitar 68,35% bersifat konsumtif artinya bahwa dari hasil penjualan lahan tersebut, hanya bias digunakan untuk keperluan konsumsi responden saja tanpa menghasilkan pendapatan lain setelah menjual lahan tersebut dan 10,13% bersifat tujuan rohani atau spiritual.
7. Selain itu hanya 21,52% yang masih bersifat produktif artinya bahwa dari penjualan lahan tersebut, responden masih memiliki pendapatan dari penjualan lahan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan para pemilik lahan yang bersifat produktif memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan sebelumnya dikarenakan nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel yaitu $3,15 > 1,2925$.

6.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan diatas terlihat bahwa dengan adanya pembangunan Jalan Lingkar Utara ini memberikan dampak khususnya kepada para pemilik lahan. Sebagian besar masih bersifat konsumtif. Hanya 21,52% yang bersifat produktif.

6.2.1 Pemerintah

Dengan adanya kesimpulan tersebut, adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan kesejahteraan bagi para pemilik lahan kedepannya:

1. Keterlibatan semua pihak yang terkait diperlukan terutama dalam pembebasan lahan tersebut agar terjadinya transparansi dalam proses penjualan lahan tersebut.
2. Pemerintah harus mampu mempertimbangkan segala aspirasi masyarakat dalam proses suatu pembangunan tersebut. Berdasarkan hasil survey, para pemilik lahan tersebut mengeluhkan harga penjualan tanah per-meter²nya yang rendah. Dalam hal ini diharapkan pemerintah bias membeli lahan masyarakat sesuai dengan standar harga per-meter² yang berlaku di wilayah tersebut.

3. Mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat kedepannya khususnya para pemilik lahan, agar dalam pembangunan kedepannya yang akan dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Majalengka dapat mempertimbangkan kesejahteraan para pemilik lahan tersebut, tidak hanya mempertimbangkan dalam segi keruangan maupun ekonomi wilayahnya saja.
4. Peningkatan mutu atau kualitas sumber daya manusia melalui pembekalan atau program-program yang diadakan oleh pemerintah.
5. Adanya gambaran mengenai pengembangan ekonomi masyarakat seperti apa dimasa mendatang.
6. Melengkapi sarana dan prasarana disepanjang jalan karena berdasarkan kondisi eksisiting 2015 terdapat beberapa kekurangan dari segi sarana dan prasarana misalnya hal terpenting adalah adanya penerangan jalan umum (PJU) yang dianggap masih kurang. Karena penerangan jalan umum hanya ditemukan di pintu masuk dan pintu keluar Jalan Lingkar Utara dan hanya di beberapa titik, sedang kan kondisi Jalan Lingkar Utara itu sendiri apabila pada malam hari kondisinya tidak terlalu ramai, masih ada jalan bergelombang dan berlobang yang dapat membahayakan penggunanya.
7. Perlu adanya kerja sama antara pemerintah Kabupaten Majalengka dan para pemilik lahan, misalnya dengan hasil penjualan lahan tersebut, para pemilik lahan bias menanamkan saham di wilayah yang akan dibangun oleh pemerintah. Hal ini bertujuan agar masyarakat pemilik lahan tetap mendapat pemasukan walaupun mereka telah menjual lahannya kepada pemerintah.
8. Dengan adanya pembangunan Jalan Lingkar Utara ini, maka akan semakin berkembang kegiatan-kegiatan lain disekitar kawasan tersebut misalnya dengan kegiatan perdagangan dan jasa, pendidikan, pemerintahan dan lain-lain. Pemerintah diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Kabupaten Majalengka, khususnya untuk para pemilik lahan yang terkena dampaknya akibat menjual lahan tersebut kepada pemerintah untuk pembangunan umum.

6.2.2 Studi Lanjutan

Perlu adanya kajian atau studi lanjutan mengenai kepemilikan lahan sekitar koridor Jalan Lingkar Utara karena berdasarkan temuan dilapangan pemerintah sudah membeli sebagian lahan di sekitar Jalan Lingkar Utara. Hal ini maka akan berdampak pula terhadap pemilik lahan seperti yang terjadi pada pemilik lahan Jalan Lingkar Utara.